

## **HUBUNGAN SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM ) DENGAN KEJADIAN DIARE PADA BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BERGAS KABUPATEN SEMARANG**

Febriana Maya Zulfiarini\*, Sri Wahyuni\*\*, Ita Puji Lestari\*\*\*

<sup>1)</sup>Mahasiswa Program Studi Kesehatan Masyarakat Universitas Ngudi Waluyo

<sup>2)</sup>Dosen Program Studi Kesehatan Masyarakat Universitas Ngudi Waluyo

Email : [febrianamaya439@gmail.com](mailto:febrianamaya439@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Kejadian diare di Kecamatan Bergas masih tinggi serta belum meratanya intervensi terkait program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) di Kecamatan Bergas menjadi salah satu penyebab tingginya kasus diare di Kecamatan Tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis hubungan antara sanitasi total berbasis masyarakat (STBM) dengan kejadian diare pada balita di Wilayah Kerja Puskesmas Bergas Kabupaten Semarang.

Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan pendekatan Cross Sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah balita di wilayah Kerja Puskesmas Bergas. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 93 responden. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Accidental Sampling*. Analisis statistik yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan terikat adalah *Chi-square*.

Hasil dari penelitian ini yaitu tidak ada hubungan antara perilaku stop BABs ( Buang air besar sembarangan ) dengan kejadian diare dengan nilai p value 0,277. Ada hubungan antara perilaku Cuci tangan pakai sabun (CTPS) dengan kejadian diare pada balita (p=0,039). Ada hubungan pengelolaan air minum dan makanan (PAMM-RT) dengan kejadian diare pada balita (p=0,001). Ada hubungan pengelolaan sampah rumah tangga (PS-RT) dengan kejadian diare pada balita (p=0,003). Ada hubungan pengelolaan limbah cair rumah tangga (PLC-RT) dengan kejadian diare pada balita (p=0,039).

**Kata kunci** : Diare, balita, dan STBM

University Of Ngudi Waluyo  
Faculty Of Health Sciences  
Public Health Studies Program  
Final Assignment, February 2020  
Febriana Maya Zulfiarini

## **CORRELATION OF COMMUNITY LED TOTAL SANITATION (CLTS) AND DIARRHENT IN CHILDREN IN THE PUSKESMAS BERGAS**

### **ABSTRACT**

The incidence of diarrhea in the District of Bergas is still high and uneven interventions related to the Community-Based Total Sanitation (STBM) program in the District of Bergas are one of the causes of the high diarrhea cases in the District. analyze the correlation between Community Led Total Sanitation (CLTS) and the incidence of diarrhea in infants in the Puskesmas Bergas.

This study is an observational analytic research with cross sectional approach. The population in this study were toddlers in the work area of the Puskesmas Bergas. The sample is 93 toddlers. The sampling technique using accidental sampling. Data analysis using chi square test.

The results of this study are that there is no correlation between the behavior of BABs (open defecation) with the incidence of diarrhea ( $p= 0.277$ ). There is a correlation between the behavior of washing hands with soap (CTPS) with the incidence of diarrhea in toddler ( $p=0.039$ ). There is a relationship between drinking water and food management (PAMM-RT) with the incidence of diarrhea in toddler ( $p= 0.001$ ). There is a relationship between household waste management (PS-RT) and the incidence of diarrhea in toddlers ( $p=0.003$ ). There is a relationship between household wastewater management (PLC-RT) with the incidence of diarrhea in toddlers ( $p=0.039$ ).

**Keyword** : toddlers, diarrhea, CLTS